

# PENGARUH SIKAP INOVATIF DAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH, TERHADAP KREATIVITAS GURU DI SMK

**Suharlan (SMKN 1 Ketahun, Kab. Bengkulu Utara)**

e-mail: [Suharlankth@gmail.com](mailto:Suharlankth@gmail.com)

**Aliman (Prodi MAP FKIP Unib)**

**Puspa Djuwita (Prodi MAP FKIP Unib)**

**Abstract:** The problem of this research to know inovative atitude and transformational leadership style to creative teacher Senior high vocational school one Ketahun 42 teachers. Sample taken by tecnic correlation counted 42 sampel. This research is analysed with descriptive statistic technique and inferensial to know the direct influence and indirect influence between variabel tested with band analysis. Result of the research show: (1) They are positive direct of inovative atitude and to creative teacher (2) They are direct positive influence between transformational leadership trough the teacher creativity of senior high school vokasional one Ketahun (3) They are direct positive between inovative atitude and transformational as together toward the teacher of Senior high school vocational one Ketahun teachers.

**Keywords:** inovative atitude, transformational leadership style

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui sikap Inovatif dan gaya kepemimpinan transformasional untuk kreativitas guru SMKN 1 Ketahun pada 42 guru .Sampel diambil dengan menggunakan tehnik korelasi 42 guru .Penelitian ini menggunakan tehnik korelasi dekriptif statistik dan inferensial untuk mengetahui dampak langsung dan tidak langsung antara uji coba variabel dengan kumpulan analysis. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh langsung positif sikap inovatif terhadap kreativitas kerja guru SMKN 1 Ketahun, (2) Terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kreativitas guru SMKN 1 Ketahun, (3) Terdapat pengaruh langsung positif sikap inovatif terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah

**Kata kunci:** sikap inovatif, gaya kepemimpinan tranformasional

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang dilakukan di sekolah pada hakikatnya merupakan interaksi edukatif antara guru dan siswa serta komponen pendukung dan penunjang yang lainnya. Transformasi pendidikan terjadi bila semua komponen bersinergi secara baik dan berkualitas, mulai dari unsur masukan (siswa, guru, kurikulum, metode, teknik, bahan, sarana prasarana, lingkungan) dan proses pembelajaran, sehingga diperoleh keluaran (output) yang diharapkan.

Sementara itu berdasarkan hasil penelitian Fullan dalam Gymnastiar (2005:4) menyatakan bahwa masalah dalam mengimplementasikan pembaharuan pendidikan muncul dari guru-guru yang tidak memahami tentang pembaharuan itu, dan tidak tahu bagaimana cara memulainya atau menerapkannya. Sedangkan menurut laporan Akker dalam Gymnastiar (2005:4), adanya

beberapa masalah yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pembaharuan pendidikan yaitu: (1) Adanya kesulitan yang besar dari guru untuk mengubah perannya dalam proses belajar mengajar, sehingga guru selalu kembali pada hal-hal yang selama ini sudah biasa dilakukannya, (2) Kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan guru akan materi yang diajarkannya, (3) Banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan persiapan mengajar, dan (4) Adanya pandangan yang kurang jelas, dan adanya perasaan bahwa perubahan yang dilakukan hanya akan membawa sedikit pengaruh pada peserta didik.

Permasalahan penelitian adalah apakah terdapat Pengaruh langsung antara Sikap Inovatif, kepemimpinan transformational terhadap kreativitas guru di SMK Negeri 1 Ketahun. Tujuan umum penelitian adalah untuk menganalisis Pengaruh antara sikap inovatif,

kepemimpinan transformasional dengan kreativitas guru. Tujuan khusus penelitian adalah: (1) Untuk menganalisis pengaruh sikap inovatif terhadap kreativitas guru di SMK Negeri 1 Ketahun; (2) Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kreativitas guru; (3) Untuk menganalisis pengaruh antara sikap inovatif dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah bersama-sama terhadap kreativitas guru di SMK Negeri 1 Ketahun.

Penelitian ini mempunyai dua manfaat: (1) Secara teoritis untuk kepentingan penulis dalam rangka menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses belajar pada Magister Administrasi Manajemen Pendidikan; (2) Secara praktis sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi peningkatan prestasi kerja guru di Kecamatan ketahun.

**METODE**

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian metode Survey ,dengan tehnik korelasi.Teknik korelasi ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara dua variabel bebas (*independent variables*) yaitu Sikap Inovatif (X<sub>1</sub>) dan Kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah (X<sub>2</sub>) dengan satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Kreativitas Guru (Y). Penelitian ini dilaksanakan pada 42 guru di SMK Negeri 1 Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Sikap Inovatif (X<sub>1</sub>) Berpengaruh Langsung Positif terhadap Kreativitas Guru (Y)**

Hipotesis statistik yang diajukan sehubungan dengan sikap inovatif (X<sub>1</sub>) berpengaruh langsung positif terhadap kreativitas guru (Y) adalah:H<sub>0</sub>: β<sub>Y1</sub> ≤ 0,H<sub>1</sub>: β<sub>Y1</sub> >

0 .Dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur (β<sub>Y1</sub>) sebesar 0,411 dengan t<sub>hitung</sub> = 2,975, sedangkan nilai t<sub>tabel</sub> = 2,022 pada α=0,05 dengan derajat kebebasan (dk)=39. Oleh karena t<sub>hitung</sub>=2,975 lebih besar dari t<sub>tabel</sub>= 2,021 dan sig. =0,005 lebih kecil α=0,05 maka koefisien jalur adalah signifikan.

**Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X<sub>2</sub>) Berpengaruh Langsung Positif terhadap Kreativitas Guru (Y)**

Hipotesis statistik yang diajukan sehubungan dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X<sub>2</sub>) berpengaruh langsung positif terhadap kreativitas guru (Y) adalah:

H<sub>0</sub>: β<sub>Y2</sub> ≤ 0,H<sub>1</sub>: β<sub>Y2</sub> > 0. Dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur (β<sub>Y3</sub>) sebesar 0,377dengan t<sub>hitung</sub> = 2,729, sedangkan nilai t<sub>tabel</sub> = 2,022 pada α=0,05 dengan derajat kebebasan (dk)=39. Oleh karena t<sub>hitung</sub>= 2,729 lebih besar dari t<sub>tabel</sub>= 2,021 dan sig. =0,009 lebih kecil α=0,05 maka koefisien jalur adalah signifikan.

**Sikap Inovatif (X<sub>1</sub>) Berpengaruh Langsung Positif terhadap Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X<sub>2</sub>) .**

Hipotesis statistik yang diajukan sehubungan dengan sikap inovatif (X<sub>1</sub>) berpengaruh langsung positif terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X<sub>2</sub>) adalah: H<sub>0</sub>: β<sub>21</sub> ≤ 0,H<sub>1</sub>: β<sub>21</sub> > 0 .Dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur (β<sub>Y2</sub>) sebesar 0,554dengan t<sub>hitung</sub> = 4,208, sedangkan nilai t<sub>tabel</sub> = 2,021 pada α=0,05 dengan derajat kebebasan (dk)=40. Oleh karena t<sub>hitung</sub>=4,208 lebih besar dari t<sub>tabel</sub>= 2,021 dan sig. =0,000 lebih kecil α=0,05 maka koefisien jalur adalah signifikan.

**Tabel 1. Rekapitulasi Pengujian Hipotesis**

No	Hipotesis	Uji Statistik	Uji t		Kesimpulan
			t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	
1.	Sikap Inovatif (X <sub>1</sub> ) Berpengaruh Langsung Positif terhadap Kreativitas Guru (Y)	H <sub>0</sub> : β <sub>Y1</sub> ≤ 0 H <sub>1</sub> : β <sub>Y1</sub> > 0	2,975	2,003	Berpengaruh langsung positif
2.	Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X <sub>2</sub> ) Berpengaruh Langsung Positif terhadap Kreativitas Guru (Y)	H <sub>0</sub> : β <sub>Y2</sub> ≤ 0 H <sub>1</sub> : β <sub>Y2</sub> > 0	2,729	2,003	Berpengaruh langsung positif
3.	Sikap Inovatif (X <sub>1</sub> ) Berpengaruh Langsung Positif terhadap Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah(X)	H <sub>0</sub> : β <sub>21</sub> ≤ 0 H <sub>1</sub> : β <sub>21</sub> > 0	4,208	2,022	Berpengaruh langsung positif

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV tersebut di atas, baik melalui analisis statistik deskriptif maupun analisis statistik inferensial, serta temuan-temuan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat pengaruh langsung positif sikap inovatif terhadap kreativitas kerja guru SMKN 1 Ketahun, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,411 dan nilai  $t_{hitung} = 2,975$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = 2,021$ .
2. Terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kreativitas guru SMKN 1 Ketahun, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,377 dan nilai  $t_{hitung} = 2,729$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = 2,021$ .
3. Terdapat pengaruh langsung positif sikap inovatif terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,554 dan nilai  $t_{hitung} = 4,208$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = 2,021$ .

### Saran

Berdasarkan implikasi hasil penelitian di atas, berikut ini diajukan beberapa saran. Saran-saran dikelompokkan sesuai dengan pihak yang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini.

1. Untuk Kepala Sekolah  
Untuk meningkatkan Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah anatar lain: kepala sekolah perlu agar melakukan pemecahan masalah diselesaikan secara profesional, hubungan sosial yang luas untuk menjalin hubungan baik, kreatif untuk berprestasi, bersikap inovatif ,hubungan manusiawi, siap memanfaatkan peluang yang ada, aktif mengembangkan pendapat, bersedia menerima pendapat orang lain, konsisten melaksanakan keputusan dan bertanggung jawab, serta kemandirian dalam

pengambilan keputusan dengan cepat, tepat sasaran.

2. Untuk Guru  
Untuk meningkatkan kinerja guru SMK N I Ketahun di diharapkan pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat membantu guru meningkatkan pendidikan formalnya yang lebih tinggi (Program S1 dan Program S2) dengan cara menganggarkan dana untuk peningkatan SDM. Kedua, sebagai guru perlu menciptakan Kreatifitas Guru di lingkungan sekolah. Untuk itu guru perlu memahami wawasan tentang Proses Belajar Mengajar. Bersikap inovatif Pengembangan kualitas, kapabilitas dan kompetensi guru-guru melalui pendidikan, pelatihan dan sejenisnya, seyogyanyalah menempati prioritas dari program-program pendidikan
3. Untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat membantu kepala sekolah untuk meningkatkan pendidikan formal yang Lebih tinggi dengan cara menganggarkan dana untuk peningkatan sumber daya manusia. Di samping itu menganggarkan dana program-program latihan, sarasehan, lokakarya, temukarya, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan kepala sekolah maupun guru

## DAFTAR RUJUKAN

- Gymnastiar. *Laporan Akker Hal. 2005:4.*
- LAN RI. 1992. *Pedoman Penulisan Tesis.* Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Suharsaputra. Uhar. *Profesi Pendidik: Membangun kemandirian dlam pengembangan profesi pendidik.* <http://uharsputra.wordpress.com/pendidikan/pengembangan-profesi>. 2006.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.